Panduan Ringkas Salat Istikharah



Daftar Isi

Toggle

Mengenal salat Istikharah

Dalil mengenai salat istikharah dan tata cara pelaksanaannya

Catatan seputar tata cara salat Istikharah

Adakah kaitan jawaban istikharah dengan mimpi?

Manusia adalah makhluk yang lemah dan sangat butuh akan pertolongan Allah dalam setiap urusan-Nya. Mereka sama sekali tidak mengetahui perkara yang gaib, tidak mengetahui manakah yang baik dan buruk pada kejadian yang akan dilaluinya pada masa yang akan datang.

Adakalanya diri kita menghadapi permasalahan yang memiliki urgensi (tingkat kepentingan) yang sama bagi kita sehingga kita harus memilih salah satunya. Adakalanya juga diri kita mengalami kebimbangan untuk mengambil keputusan, apakah akan melanjutkan langkah ataukah berhenti. Dalam hal ini, Islam mengajarkan kita sebuah solusi untuk membantu kita lebih yakin di dalam mengambil keputusan atas sebuah permasalahan yang sedang dihadapi. Solusi

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/panduan-ringkas-salat-istikharah/
Tanggal download: 28 November 2026, 06:03 WIB

tersebut adalah salat istikharah.

Mengenal salat Istikharah

Salat istikharah adalah salat sunah yang dikerjakan ketika seseorang hendak memohon petunjuk kepada Allah untuk menentukan keputusan yang benar ketika dihadapkan kepada beberapa pilihan keputusan. Yaitu, dengan melaksanakan salat dua rakaat kemudian berdoa setelahnya.

Sebelum datangnya Islam, masyarakat jahiliah melakukan istikharah (menentukan pilihan) dengan azlam (undian). Setelah Islam datang, Allah melarang cara semacam ini dan menggantinya dengan salat istikharah.

Dalil mengenai salat istikharah dan tata cara pelaksanaannya

Dari Jabir bin Abdillah radhiyallahu ’anhu, beliau berkata,

??? ???? ???? – ??? ???? ???? ???? – ???? ?????? ????????? ?? ?????? ???? ? ??? ???? ?????? ?? ?????? ???? « ??? ?? ????? ?????? ?????? ?????? ?? ??? ??????? ?? ???? ????? ??? ??????? ????? ???????? ?????? ? ?????? ?? ???? ?????? ? ???? ???? ??? ???? ????? ??? ???? ???? ???? ?????? ? ????? ?? ??? ???? ?? ??? ????? ??? ?? ?? ???? ?????? ?????? ???? – ?? ??? ???? ???? ????? – ?????? ?? ????? ?? ?? ???? ?? ??? ? ??? ??? ???? ?? ??? ????? ?? ?? ?? ???? ?????? ?????? ???? – ?? ??? ?? ???? ???? ????? – ?????? ??? ??????? ??? ? ????? ?? ????? ??? ??? ?? ????? – ??? – ????? ?????

“Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam mengajari para sahabatnya untuk salat istikharah dalam setiap urusan, sebagaimana beliau mengajari surah dari Al-Qur’an. Beliau bersabda, ‘Jika kalian ingin melakukan suatu urusan, maka kerjakanlah salat dua rakaat selain salat fardu, kemudian hendaklah ia berdoa,

“ALLAHUMMA INNI ASTAKHIRUKA BI ‘ILMIKA, WA ASTAQDIRUKA BI QUDRATIKA, WA AS’ALUKA MIN FADHLIKA, FA INNAKA TAQDIRU WA LA AQDIRU, WA TA’LAMU WA LA A’LAMU, WA ANTA ‘ALLAMUL GHUYUB. ALLAHUMMA FA’IN KUNTA TA’LAMU HADZAL AMRA (SEBUT NAMA URUSAN TERSEBUT) KHAIRA FI ‘AJILI AMRI WA AJILIH (AW FI DINI WA MA’ASYI WA ‘AQIBATI AMRI) FAQDUR LI, WA YASSIRHU LII, TSUMMA BARIK LI FIHI. ALLAHUMMA IN KUNTA TA’LAMU ANNAHU SYARRUN LI FI DINI WA MA’ASYI WA ‘AQIBATI AMRI (FI ‘AJILI AMRI WA AJILIH) FASHRIFNI ‘ANHU, WAQDUR LILKHAIRA HAITSU KANA TSUMMA ARDH-DHINI BIH.”

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/panduan-ringkas-salat-istikharah/
Tanggal download: 28 November 2026, 06:03 WIB

“Ya Allah, sesungguhnya aku beristikharah pada-Mu dengan ilmu-Mu. Aku memohon kepada-Mu kekuatan dengan kekuatan-Mu. Aku meminta kepada-Mu dengan kemuliaan-Mu. Sesungguhnya Engkau yang menakdirkan dan aku tidaklah mampu melakukannya. Engkau yang Mahatahu, sedangkan aku tidak tahu. Engkaulah yang mengetahui perkara yang gaib. Ya Allah, jika Engkau mengetahui bahwa perkara ini baik bagiku dalam urusanku di dunia dan di akhirat, (atau baik bagi agama, kehidupan, dan akhir urusanku), maka takdirkanlah hal tersebut untukku, mudahkanlah untukku dan berkahilah ia untukku. Ya Allah, jika Engkau mengetahui bahwa perkara tersebut jelek bagi agama, kehidupan, dan akhir urusanku (atau jelek bagiku dalam urusanku di dunia dan akhirat), maka palingkanlah ia dariku, dan palingkanlah aku darinya, dan takdirkanlah yang terbaik untukku apa pun keadaannya dan jadikanlah aku rida dengannya. Kemudian dia menyebut keinginannya.” (HR. Bukhari no. 1162, Abu Dawud no. 1538 dan At-Tirmidzi no. 480)

Baca juga: Apakah Boleh Salat Istikharah Dalam Masalah Cerai?

Catatan seputar tata cara salat Istikharah

Pertama: Istikharah dilakukan ketika seseorang bertekad untuk melakukan satu hal tertentu, bukan ketika hanya sebatas lintasan batin saja. Kemudian, setelahnya dia pasrahkan kepada Allah.

Kedua: Bersuci sebelum melaksanakan salat layaknya salat lainnya, baik dengan berwudu atau tayamum.

Ketiga: Istikharah dilakukan dengan pelaksanakan salat dua rakaat sunah. Dua rakaat ini bebas, tidak harus salat khusus. Bisa berupa salat rawatib, salat tahiyatul masjid, salat Duha, dan lain-lain. Yang terpenting jumlahnya dua rakaat.

Keempat: Tidak ada bacaan surah khusus ketika pelaksanaannya. Artinya cukup membaca Al-Fatihah (ini wajib) dan surah atau ayat yang dihafal.

Kelima: Berdoa dengan doa yang disebutkan di dalam hadis setelah salam dan dianjurkan dengan mengangkat tangan. Selesai berdoa dia langsung menyebutkan keinginannya dengan bahasa bebas. Misalnya: ingin bekerja di perusahaan A; atau menikah dengan B; atau berangkat ke kota C; dan lain-lain.

Keenam: Melakukan atau memilih apa yang menjadi tekadnya. Jika menjumpai halangan, berarti itu isyarat bahwa Allah Ta’ala tidak menginginkan hal itu terjadi pada anda.

Ketujuh: Syekh Binbaz di dalam salah satu kesempatan tanya jawabnya, pernah memberikan nasihat mengenai apa yang harus dilakukan seseorang setelah salat istikharahnya,

“Kemudian setelah itu, ia berkonsultasi dengan orang-orang baik yang dikenalnya dari kerabat dan temannya dan meminta pendapat mereka. Jika hatinya merasa tenang untuk salah

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/panduan-ringkas-salat-istikharah/
Tanggal download: 28 November 2026, 06:03 WIB

satu pilihan, maka ia melanjutkan apa yang menjadi pilihannya tersebut. Jika ia tetap ragu, maka ia melakukan salat istikharah kembali, kedua kalinya, ketiga kalinya, dan seterusnya hingga hatinya merasa nyaman dan tenang terhadap salah satu pilihan, apakah itu melanjutkan pilihannya tersebut ataukah tidak." (Fatawa Nur Ala Ad-Darbi).

Kedelapan: Apapun hasil akhir setelah istikharah, itulah yang terbaik bagi kita. Meskipun bisa jadi tidak sesuai dengan harapan sebelumnya. Karena itu, kita harus berusaha rida dan lapang dada dengan pilihan Allah untuk kita. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengajarkan dalam doa di atas dengan kita mengatakan, [?? ?????] "kemudian jadikanlah aku rida dengannya" maksudnya adalah "aku rida dengan pilihan-Mu ya Allah, meskipun tidak sesuai keinginanku."

Adakah kaitan jawaban istikharah dengan mimpi?

Banyak dari kalangan kaum muslimin beranggapan bahwa jawaban istikharah akan Allah sampaikan dalam mimpi. Ini adalah anggapan yang yang sama sekali tidak benar dan tidak berdalil. Karena tidak ada keterkaitan antara istikharah dengan mimpi. Syekh Masyhur Hasan Salman hafizhahullah salah satu ulama besar Yordania yang lahir di Palestina mengatakan,

"Mimpi tidak bisa dijadikan acuan hukum fikih. Karena dalam mimpi, setan memiliki peluang besar untuk memainkan perannya, sehingga bisa jadi setan menggunakan mimpi untuk mempermainkan manusia."

Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah bersabda,

?????? ????: ???? ?????? ?????? ???????? ????? ?? ????

"Mimpi ada 3 macam: bisikan hati, godaan setan, dan kabar gembira dari Allah Ta'ala." (HR. Bukhari no. 7017 dan Muslim no. 2263)

Beliau juga menjelaskan bahwa mimpi tidak bisa digunakan untuk menetapkan hukum, namun hanya sebatas untuk diketahui saja. Dan tidak ada hubungan antara salat istikharah dengan mimpi. Karena itu, tidak disyaratkan, bahwa setiap istikharah pasti diikuti dengan mimpi. Hanya saja, jika ada seseorang yang istikharah kemudian dia tidur dan bermimpi yang baik, bisa jadi ini merupakan tanda baik baginya dan melapangkan jiwa. Tetapi, tidak ada keterkaitan antara istikharah dengan mimpi. (Al-Fatwa Al-Masyhuriyah: http://almenhaj.net/makal.php?linkid=124).

Wallahu A'lam Bisshawab.

Baca juga: Shalat Istikharah Ketika Ingin Memilih atau Telah Mantap pada Pilihan?

***

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/panduan-ringkas-salat-istikharah/
Tanggal download: 28 November 2026, 06:03 WIB

Penulis: Muhammad Idris, Lc.

Artikel: Muslim.or.id

Sumber: Muslim.or.id

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/panduan-ringkas-salat-istikharah/
Tanggal download: 28 November 2026, 06:03 WIB